

Kepada Yth:

- 1) Gubernur DKI Jakarta,
- 2) Wakil Gubernur DKI Jakarta,

Perihal: Tempat Pembuangan Sampah Liar di Tanah Merah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja (Surat Keempat)

Jumlah halaman: 3 halaman (halaman 1 sampai 3)

Lampiran: 5 halaman (halaman 4 sampai 8)

Referensi surat terdahulu:

No.	Tanggal Surat	Perihal	No Referensi Gubernur	No Referensi Wakil Gubernur
1	28 Desember 2012	Tempat Pembuangan Sampah Liar di Tanah Merah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja	000154 7 Januari 2013	
2	5 Juli 2013	Tuntutan Pertanggung Jawaban Gubernur DKI Jakarta Terkait Tempat Pembuangan Sampah Liar di Tanah Merah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja (Surat Kedua)	5 Juli 2013	009898 5 Juli 2013
3	12 September 2013	Perkembangan Lanjutan Mengenai Tempat Pembuangan Sampah Liar di Tanah Merah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja (Surat Ketiga)	12 September 2013	011948 12 September 2013

Dengan Hormat,

Surat keempat ini merupakan lanjutan dan tidak terlepas dari ketiga surat lainnya seperti di atas.

Cuplikan surat terdahulu:

Tempat pembuangan sampah ilegal (koordinat peta: 6°8'30"S 106°54'29"E) di lokasi Tanah Merah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja, Jakarta Utara telah beroperasi lebih dari 5 tahun. Bau sampah, asap, alat dan lokasi tersebut sangat mengganggu dan meresahkan warga sekitarnya. Selanjutnya disebut sebagai "lokasi".

Setelah 9 bulan sejak surat pertama kami, kami masih harus setiap hari menghirup udara berbau sampah! Adapun tindak lanjut dari Sudin Kebersihan terbatas pada lingkup kerjanya, sedangkan masalah di lapangan membutuhkan bantuan dari bagian lain (termasuk pihak keamanan). Dan hingga kini tidak jelas apa yang akan dilakukan pemerintah terhadap "lokasi" tersebut.

Perkembangan, informasi yang kami dapatkan, serta hasil tindakan kami di lapangan adalah sebagai berikut:

1. 2 September 2013: Kunjungan oleh rombongan Sekko Walikota Jakut ke "lokasi".
2. 4 September 2013: Kunjungan oleh rombongan Irbanko serta Camat Koja ke "lokasi".
3. 8 September 2013: Kami mendapati bahwa Apartemen/Rusunami Gading Nias Residence (GNR) membuang sampahnya ke "lokasi".
4. 9 September – 7 Oktober 2013: Proses pembicaraan dengan GNR, dan kontraktor jasa cleaning service PT Firda Delta Unindo, dan subkontraktor jasa pembuangan sampah yaitu Pak Hasan. Minutes of meeting dari pembicaraan terakhir adalah seperti pada Lampiran 2. Sedangkan informasi tambahan untuk melengkapi laporan kami mengenai Apartemen GNR seperti pada Lampiran 3.
5. Berdasarkan pengamatan di lapangan, penggalan informasi dan diskusi dengan pengurus RW07 Kelurahan Tugu Selatan yang wilayahnya terdapat "lokasi" tersebut:
 - a. Rencananya akan dibangun Gedung Olah Raga di sekitar "lokasi".

- b. Rencananya akan dibangun tempat pemrosesan sampah di “lokasi”.
- c. Dengan akan dibangunnya beberapa bangunan seperti di atas dan juga pabrik atau gudang, diharapkan lokasi pembuangan sampah akan semakin mengecil.
- d. Pada acara syukuran akbar warga Tanah Merah, Walikota Jakarta Utara mengajak semua masyarakat Tanah Merah segera bangkit untuk menata lingkungannya sesuai dengan pesan Pak Gubernur bahwa kedepannya Jakarta tak da lagi kampung kumuh melainkan kampung yang tertata, manusiawi serta bermartabat. Informasi didapat dari Media Online Jakarta Utara seperti pada Lampiran 4. Jangan sampai pesan Pak Gubernur salah ditafsirkan warga “lokasi” untuk membangun dan meluaskan daerah yang bukan peruntukannya.

Maka dengan ini kami memohon dengan sangat, bantuan dari Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta dan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar dapat segera menutup, menertibkan atau mengelola area tersebut berikut tempat pembuangan sampah liar di lokasi terkait dengan benar. Alasan bahwa sampah tersebut dipakai untuk mengurug lahan tidak dapat dibenarkan.
2. Menghentikan dengan segera pihak-pihak yang masih membuang sampah di “lokasi”. Antara lain dengan mencari tahu mereka satu persatu melalui koordinasi dengan RW07 Tugu Selatan setempat. Atau seperti yang dilakukan oleh Lurah Kebon Bawang Tanjung Priok yang menggunakan “paparazzi” untuk memotret pelaku dan menindaknya (lihat Lampiran 5). Apabila kami bisa menemukan Apartemen GNR sebagai pihak yang membuang sampah di “lokasi”, seharusnya pemerintah kota bisa melakukan lebih baik dari kami.
3. Melakukan tindakan tegas (sanksi) terhadap Apartemen GNR yang selama ini membuang sampah di “lokasi”. Juga terhadap pihak-pihak lainnya yang ditemukan nantinya.
4. Merehabilitasi “lokasi” sehingga menjadi tempat yang bersih dari sampah.
5. Membina orang-orang seperti Pak Hasan agar berkoordinasi dengan Sudin Kebersihan untuk lokasi pembuangan sampah yang resmi.

Dan seperti pada surat sebelumnya:

6. Agar melakukan penyelidikan dan analisa serta mendapatkan bukti telah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup di tempat yang dimaksud setidaknya-tidaknya sesuai petunjuk dalam PERMEN LH No. 13 Tahun 2011. Antara lain:
 - a. apakah telah terjadi pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;
 - b. siapa yang menyebabkan terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;
 - c. siapa yang mengalami kerugian akibat pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;
 - d. status kepemilikan lahan yang tercemar atau rusak;
 - e. jenis kerugian (langsung atau tidak langsung);
 - f. besaran kerugian;
 - g. lamanya terjadi pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;
 - h. jenis media lingkungan hidup yang terkena dampak (air, tanah, udara);
 - i. nilai ekosistem baik yang dapat maupun yang tidak dapat dinilai secara ekonomi, dan lain-lain.
7. Agar membayarkan ganti rugi (kompensasi) kepada kami hingga saat tempat pembuangan sampah ilegal tersebut dapat ditertibkan atau dikelola dengan benar dan lingkungan hidup sudah dapat dipulihkan.
8. Agar menugaskan Sudin Kebersihan untuk mendata dan meninjau sendiri lokasi pembuangan/pengelolaan dari semua gedung dan area di wilayah DKI Jakarta. Pengelolaan sampah yang diserahkan kepada pihak lain tanpa peduli dibuang dimana adalah tindakan yang tidak bertanggung jawab.
9. Agar melindungi keselamatan kami dari ancaman organisasi masa terkait.
10. Agar membentuk tim khusus yang terdiri dari lintas Organisasi, Lembaga, Sudin, Walikota dan Camat terkait untuk menangani dan menuntaskan masalah ini.

11. Agar melaporkan kepada kami status perkembangan tindak lanjut permasalahan ini setidaknya-tidaknya paling lama seminggu sekali hingga permasalahan terselesaikan. Laporan dikirimkan melalui email ke alamat email kami yang sudah kami sertakan di surat terdahulu.
12. Agar tidak menyebar luaskan surat ini ke orang-orang yang dapat mengancam keselamatan kami.

Hormat Kami,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping, fluid strokes that form a stylized, somewhat abstract shape.

Handi Sangkanparan
(08159111866 / hsangka@gmail.com)

Lampiran 1: Lokasi Tempat Pembuangan Sampah Liar



Koordinat peta: 6°8'30"S 106°54'29"E

(menurut <http://wikimapia.org/25403463/id/Tanah-Merah-Kelurahan-Tugu-Selatan-Kecamatan-Koja-Jakarta-Utara-Tempat-Pembuangan-Sampah-Illegal>)

JAKARTA UTARA : KECAMATAN KOJA

Satellite LRK Hybrid

Kecamatan Koja terletak di Kotamadya Jakarta Utara dengan luas mencapai 11.74 km2 terdiri dari 6 Kelurahan sebagai berikut :

- Rawa Badak Utara
- Koja
- Lagoa
- Tugu Selatan
- Rawa Badak Selatan
- Tugu Utara

HOTSPOT

Please choose a location...

JALAN GEDUNG LRK VIDUR

HIDE HOTSPOT

Ref: <http://www.tatakota-jakartaku.net/lrk/ju-koja.html>

Minutes of Meeting

Hari / Tanggal : Senin 07 Oktober 2013
 Tempat : Ruang Safety Gedung Niwa Residences Jakarta
 Jam : 10.00 WIB - 2

- ① Pada tanggal 03 Oktober 2013 hari Kamis telah dilakukan meeting awal antara pihak POM - GNR dengan kontraktor jasa kebersihan GNR (PT. Firda Delta Unindo) dan BEA (PT. Ultimate Surya Cemerlang) berikut sub kontraktor dari masing-masing kontraktor untuk pembuangan sampah dalam hal ini Pak Hasan. Hasil dari pertemuan tersebut adalah terhitung sejak tanggal pertemuan tersebut sub kontraktor pembuangan sampah (Pak Hasan) mengalihkan pembuangan sampah TPS di GNR-BEA dari Tanah Merah ke lokasi lain. Apabila tidak dilakukan atau dilakukan pemutusan seperti kontrak dari PT FDU & PT USC ke Pak Hasan.
- ② Berdasarkan bukti yang diberikan Pak Handi sebagai warga kelapa Gedung Barat (Sl. Janur Aeri IX), pada tanggal 05 Oktober 2013 pihak Pak Hasan masih membuang sampah di lokasi yang sama (sesuai dengan bukti foto milik Pak Handi).
- ③ Berdasarkan temuan dari point 2 diatas maka pihak PT. FDU & PT-USC memutuskan kontrak ~~seperti~~ pembuangan sampah secara seperti dari Pak Hasan.

Diepakati bersama,

① PT. Firda Delta Unindo

② PT. Ultimate Surya Cemerlang

③ Pak Hasan

Ditetahui bersama

① Pak Handi

② POM - GNR.

Diksi
 ① - Muzion.
 (Security).

Lampiran 3: Informasi Tambahan dan Contact Person

Sumber sampah:

Apartemen Gading Nias Residence (GNR)
Jl. Pegangsaan Dua
Kelurahan Pegangsaan Dua
Kecamatan Kelapa Gading
Jakarta Utara

Pengelola Apartemen GNR:

Inner City Management (PT Prima Buana Internusa – PBI)
Pusat: Apartemen Mediterania Garden Residence Tanjung Duren (02130047878)
COO: Mualim / Stephanus
Sekertaris: Deasy
Customer Care Manager: Ibu Arisita (0818187512)
GNR: Kantor Pengelola, tower Bougenville Lt.1 (02146824221)
Apartemen Manager: Evan
House Keeping (02146824221 ext.107):
Kontak: Richard, Boy (02193307518, Supervisor House Keeping), Udin, Nisa
Cleaning Service: PT Firda Delta Unindo
Gedung Adhi Graha, Lt.B1,
Jl. Gatot Subroto 56,
02152964453
Kontak: Arief (085691387082)
Nasrudin (085881228368) – FBR Wakil Ketua Jaksel
Subkontraktor pembuangan sampah:
Kontak: Hasan (081285975950, 087782214366) – FBR Korlap Jakut

Lokasi pembuangan sampah:

Tanah Merah, RW07, Kelurahan Tugu Selatan, Kecamatan Koja, Jakarta Utara
Ketua RW07: Sueb (Paspampres)
Wakil Ketua RW07: Ahmad Fauzi (081908923000)
Sekertaris RW07: Herman
Kelurahan Tugu Selatan (0214301555)
Lurah Tugu Selatan: Moh. Maibu
Wakil Lurah Tugu Selatan: Ibu Retno
Camat Koja: Lubis

Lokasi pembuangan sampah alternatif (mohon diverifikasi Dinas Kebersihan mengenai keberadaan dan ijinnya):

1. Puninar (Marunda)
2. Pomal (Kelapa Gading sekitar apartemen Gading Mediterania - Pomal)
3. Sunter (Pengadilan)
4. Sungai Bambu gang 21 (ada 2 lokasi)

Sudin Kebersihan Jakut: Sutadi (08151815924), Suyudi (Penyuluhan), Miftachudin (Pamong Praja)

Informasi didapat dari: <http://www.jakartautara.co/2013/02/walikota-buka-syukuran-akbar-warga.html>
pada tanggal 1 Oktober 2013



Home Patroli Pemerintahan Pendidikan Tokoh Wisata I

Home Kliping Berita, News, Utama Walikota Buka Syukuran Akbar Warga Tanah Merah

Walikota Buka Syukuran Akbar Warga Tanah Merah

Dikirim oleh Rubian Kliping Berita, News, Utama 23.26

KOJA- Untuk menyampaikan rasa syukur atas telah dibentuknya kepengurusan RT/RW di Tanah Merah, Warga RW 7 Tugu Selatan, Koja menggelar syukuran akbar yang diikuti oleh ribuan warga Tanah merah.

Dalam syukuran akbar ini Walikota Jakarta Utara Bambang Sugiono turut hadir untuk membuka kegiatan tasakuran tersebut untuk menggantikan Gubernur DKI Jakarta Jokowi. Dalam arahnya, setelah dibentuk dan disahkannya kepengurusan RT/RW di tanah merah ini yang perlu dikedepankan adalah pentingnya kenyamanan dan keamanan di lingkungan agar warga bisa tenang dalam menjalankan aktivitasnya. Begitu juga penataan lingkungan agar bersih dari sampah.

"Sekarang ini warga Tanah Merah sudah punya RT/RW yang resmi. Dan wargapun harus patuh kepada RT/RW dalam menjalankan tugasnya dan masyarakat harus patuh kepada hukum" kata Bambang.

Ditambahkan, Kedepannya ini apa yang telah disampaikan Gubernur DKI Jakarta dalam visi dan misinya adalah membangun kampung kumuh menjadi kampung yang layak huni dan manusiawi. Karena itu mengajak semua masyarakat Tanah Merah segera bangkit untuk menata lingkungannya. "pesan pak Gubernur Kedepannya Jakarta tak ada lagi kampung Kumuh melainkan kampung yang tertata, Manusiawi serta bermartabat" pungkasnya.

Sementara itu Sueb Ketua RW 7 Tugu Selatan menjelaskan, dengan kegiatan Syukuran pertama adalah bentuk rasa persaudaran dan persatuan yang diwujudkan warga tanah merah, dibentuknya RT/RW bisa menjadi lingkungan yang bermartabat serta mendapatkan berkah dan juga saling mendoakan

"Dengan menumbuhkan silaturahmi ini baik Pemerintah daerah dan masyarakat bisa saling bekerja sama untuk membangun lingkungannya" kata Sueb. (Bian)

Catatan:

Jangan sampai pesan Pak Gubernur ditangkap secara salah untuk membangun dan memperluas wilayah "lokasi" yang bukan untuk peruntukannya.

Informasi didapat dari: <http://www.jakartautara.co/2013/09/lurah-pasang-paparazi-buat-pembuang.html>
pada tanggal 1 Oktober 2013



**MEDIA ONLINE
JAKARTA UTARA**

Home Patroli Pemerintahan Pendidikan Tokoh Wisata I

Home Kliping Berita, News, Tanjung Priok, Utama Lurah Pasang Paparazi Buat Pembuang Sampah Di Kali

Lurah Pasang Paparazi Buat Pembuang Sampah Di Kali

Dikirim oleh Rubian Kliping Berita, News, Tanjung Priok, Utama 09.07

Untuk mengantisipasi agar Kali Swasembada, Kebon Bawang tak lagi jadikan tempat buang sampah oleh masyarakat setelah bersihkan ramai-ramai oleh warga dan komunitas pelabuhan Tg Priok ini, bahkan sekarang kali Swasembada sudah bersih dari sampah, tak ada lagi tanaman liar di sepanjang bantaran kali, kali terpasang penyaring sampah dan ditanami ratusan pohon.

Bahkan pihak kelurahan mulai pekan depan akan menempatkan beberapa petugas satpol PP untuk memonitoring kali ini lalu bertugas memotret warga yang buang sampah sembarangan ke kali ini.

" Ini kali sudah bersih, jadi kalau ada warga buang sampah ke kali akan ada petugas kami akan memotretnya. Kemudian fotonya akan dibuatkan banner spanduk lalu kita pasang disepanjang Kali ini" kata Makmun Lurah Kebon Bawang.

Selain gambarnya pebuang sampah ke kali terpasang dispanduk, pihak kelurahan juga akan meminta KTPnya kemudian akan dipanggil RT/RWnya. " Upaya ini sebagai efek jera agar tidak membuang sampah sembarangan ke kali dan dukungan pada kegiatan ini" Kata Makmun.

Catatan:

1. Saat ini yang kami lihat adalah Lurah, Camat, dan Walikota yang tidak dapat berbuat apa-apa terhadap masalah pembuangan sampah di lokasi Tanah Merah RW07, Kelurahan Tugu Selatan, Kecamatan Koja.
2. Kami sebagai warga yang menium bau sampah setiap harinya saja setidaknya-tidaknya sudah berusaha agar salah satu pembuang sampah, yaitu Apartemen GNR, tidak membuang sampah di "lokasi" tersebut lagi.
3. Semoga Pak Gubernur dan Wakil Gubernur dapat diteladani oleh aparat dibawahnya, seperti contoh di atas.